

“Publish or perish” dapat diartikan dalam dua konteks: pertama, sebagai prinsip dalam karier akademis yang mendorong peneliti untuk terus memublikasikan karya ilmiahnya agar tetap relevan dan mendapatkan kemajuan karier, dan kedua, sebagai perangkat lunak Publish or Perish (PoP) yang gratis untuk menganalisis data sitasi dan metrik penelitian dari berbagai sumber seperti Google Scholar dan Microsoft Academic Search.